

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif analisisnya pada data-data (angka) yang diakumulasikan melalui prosedur pengukuran lalu diolah dengan metode analisis statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Sugiyono, 2016).

Pendekatan kuantitatif termasuk dalam pendekatan positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dapat dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan (Sugiyono, 2013).

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei (*Ex post facto*). Menurut Sugiyono, (2015) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berbentuk angka (Sugiyono, 2015). Adapun dalam

pengumpulan sumber data pada penelitian ini melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data skunder:

1. Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung sebagai penunjang untuk melengkapi data pada penelitian.

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil penelitian lapangan yang didapatkan dari tanggapan para responden melalui Angket yang dibagikan kepada Peserta didik.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan fokus kajian yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner terhadap Karakteristik Peserta Didik”, populasi yang digunakan adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Pada tahun akademik berjalan, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan tersebut tercatat sebanyak 32 orang, yang terdiri dari guru mata pelajaran, wali kelas, guru pembimbing, serta tenaga administrasi yang terlibat dalam penyelenggaraan layanan pendidikan.

Pemilihan populasi pendidik dan tenaga kependidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik dan juga memiliki pemahaman yang cukup terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Mereka dapat memberikan penilaian objektif terkait bagaimana kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan visioner dalam mengelola sekolah, menyusun arah pengembangan, serta membangun budaya organisasi yang berdampak pada pembentukan karakteristik peserta didik. Selain itu, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki pengalaman empiris dalam mengamati perubahan perilaku, kedisiplinan, kreativitas, dan karakter peserta didik, sehingga persepsi mereka menjadi sumber data yang penting dalam penelitian ini.

Dengan demikian, populasi sebanyak 32 orang tersebut dianggap relevan, representatif, dan mampu memberikan informasi yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara komprehensif.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih untuk menghindari bias pemilihan sampel serta memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling atau sensus, yaitu suatu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden. Teknik ini dipilih karena ukuran populasi relatif kecil, sehingga peneliti dapat melibatkan keseluruhan anggota populasi tanpa menghadapi kendala beban kerja, waktu, maupun biaya yang berlebihan. Dengan menggunakan total sampling, semua informasi yang diperoleh dari populasi dapat tercakup secara menyeluruh, dan risiko terjadinya bias sampling dapat diminimalisir.

Berdasarkan teknik tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 orang pendidik dan tenaga kependidikan, sesuai dengan jumlah populasi yang ada. Melibatkan seluruh anggota populasi diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat, lengkap, dan representatif dalam menggambarkan pengaruh gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap karakteristik peserta didik. Selain itu, penggunaan total sampling memberikan nilai tambah berupa keberagaman persepsi dan pengalaman dari setiap pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

Dengan demikian, sampel penelitian ini benar-benar mencerminkan kondisi populasi secara utuh, serta mendukung validitas penelitian dalam

mengukur dan menjelaskan hubungan antara gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan karakteristik peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah serta karakter peserta didik.

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor sebagai responden penelitian. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dan karakter peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

Setiap item pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu:

Skor	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, serta perilaku dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

Observasi dilakukan di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor dengan memperhatikan aktivitas kepala sekolah dalam memimpin, interaksi dengan guru, serta situasi pembinaan karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek penelitian. Wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui angket.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah serta beberapa pendidik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan visioner dalam mengelola sekolah, menyusun program pengembangan, serta membina karakter peserta didik.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti dapat memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai kebijakan, strategi kepemimpinan kepala sekolah, serta upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil sekolah SMP Manarul Huda
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Foto kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik

Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi objek penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kegiatan setelah terkumpulnya seluruh data dari responden ataupun dari sumber lainnya. Tahapan ini merupakan kegiatan mengelompokkan data-data sesuai dengan variabel dan kriteria respondennya, lalu data sesuai dengan variabelnya akan diteliti dilakukan perhitungan untuk melakukan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2016). Adapun Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian merupakan tahap penting dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari responden, dengan menggunakan model pengukuran yang konsisten. Uji validitas, reliabilitas, dan perbedaan pada setiap item pertanyaan bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari data tersebut akurat dan dapat dipercaya dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2016).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data (melakukan pengukuran) adalah valid. Validitas berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang semestinya diukur (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan metode korelasi *Pearson*

Product Moment melalui software IBM SPSS Versi 30. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{tabel} diperoleh dengan $df = n-2$
Taraf signifikan 10%

Adapun langkah-langkah uji validitas dengan IBM SPSS 30 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi IBM SPSS 30.
- 2) Klik menu **File > Open > Data**, atau copy paste data dari Ms.Excel ke SPSS 30.
- 3) Pada tampilan **Variabel View**, pastikan nama variabel, tipe data, label, dan skala pengukuran sudah benar.
- 4) Pada menu utama, klik opsi **Analyze > Correlate > Bivariate**.
- 5) Pada dialog “**Bivariate Correlations**”, pindahkan semua item pernyataan yang akan diuji validitasnya ke kotak **Variables** dengan cara memilih variabel dan klik tombol panah.
- 6) Pastikan opsi **Pearson** pada bagian **Correlation Coefficients** telah tercentang.
- 7) Pada bagian **Test of Significance**, pilih **Two-tailed**.
- 8) Centang opsi **Flag significant correlations**.
- 9) Klik **OK** untuk menjalankan analisis.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi data pada waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, uji realibilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui software IBM SPSS Versi 30. Adapun

langkah-langkah uji realibilitas dengan IBM SPSS 30 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi IBM SPSS Versi 30.
- 2) *Input* data per item dari masing-masing variabel pada kolom lembar kerja IBM SPSS 30.
- 3) Pada tampilan **Variable View**, pastikan nama variabel, tipe data, label sudah benar.
- 4) Untuk setiap variabel, pada kolom **Measure** pilih **Scale**.
- 5) Di menu utama, klik **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.
- 6) Pindahkan seluruh item pernyataan untuk satu variabel pada bagian **Items** serta pastikan **Model** pengujian yang dipilih ialah Alpha.
- 7) Klik menu **Statistics** lalu ceklis opsi **Scale if item deleted > Continue**.
- 8) Tahap terakhir klik **OK**, maka hasilnya akan muncul.
- 9) Kriteria suatu alat ukur dikatakan reliabel dengan penggunaan teknik Alpha Cronbach, jika nilai Cronbach's Alpha pada SPSS > 0,6. Maka Dinyatakan Reliable

2. Analisis Parsial Per Indikator

Analisis statistik deskriptif dipakai untuk memberikan uraian atau mendeskripsikan data dalam variabel dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), serta standar deviasi. Untuk melakukan analisis statistik deskriptif melalui SPSS 30 dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Masukkan jumlah total masing-masing variabel;
- 2) Klik *analyze – descriptive statistiks – descriptive*;
- 3) Pindahkan data ke tabel variabel;
- 4) Klik options dan ceklis mean, std. Deviation, maximum dan minimum;
- 5) Klik continue lalu klik OK

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f_{xi}}{N}$$

Keterangan :

M : Mean/rata-rata

$\sum f_{xi}$: Hasil kuisioner variabel

N : Jumlah responden

Kemudian dari hasil perolehan nilai mean tersebut setiap variabel indikator penelitian diinterpretasikan ke dalam rentang interval berikut ini (Sugiyono, 2015):

Table 3. 1 Rentang Interval

Nilai Interval	Kategori
1,00-1,79	Sangat Rendah
1,80-2,59	Rendah
2,60-3,39	Sedang/Cukup
3,40-4,19	Tinggi
4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Apabila terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS 30 (Sugiyono, 2015).

Jika dari hasil uji yang dilakukan diperoleh probabilitas (asymptotic significance) > 0.05 , maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya jika < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dan menghitung nilai F atau menerapkan analisis varian. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dimodelkan dengan garis lurus atau tidak (Sugiyono, 2016).

Dalam hal ini, penulis akan menolak hipotesis model regresi linier jika, $F \geq F(1 - \alpha) (k-2, n-k)$. Untuk distribusi F yang akan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini melakukan pengujian analisis regresi sederhana dengan menggunakan software IBM SPSS Versi 30. Berdasarkan pengolahan data, pengambilan keputusan regresi linear sederhana dapat mengacu pada hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Signifikansi $< 0,05$: variabel berpengaruh signifikan.
- 2) Signifikansi $\geq 0,05$: variabel tidak berpengaruh signifikan.

Selain itu, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- 3) $t_{hitung} > t_{tabel}$: variabel berpengaruh signifikan.
- 4) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: variabel tidak berpengaruh signifikan.

Adapun langkah-langkah untuk regresi linier sederhana dengan IBM SPSS 30 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program IBM SPSS 30.
- 2) *Input* data dari masing-masing variabel pada kolom lembar kerja IBM SPSS 30.
- 3) Klik **Analyze > Regression > Linear**.

- 4) Masukkan variabel dependen ke **Dependent** dan variabel independen ke **Independent(s)**.
- 5) Klik **Statistics**.
- 6) Klik **Plots**.
- 7) Klik **OK**.

b. Pengujian Parsial (Uji T)

Uji t merupakan teknik statistik yang kerap digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok data. Pengujian ini tergolong dalam kategori statistik inferensial parametrik yang bertujuan menguji hipotesis dengan cara mengamati nilai signifikansi. Uji t pada hakikatnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Adapun rumus uji-t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

Hipotesis yang diajukan:

- 1) Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor.
- 2) Hipotesis Nol (Ho): Tidak Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di SMP Manarul Huda Kabupaten Bogor.

Kriteria:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Signifikansi $< 0,05$: berpengaruh signifikan.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $\geq 0,05$: tidak berpengaruh signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai koefisien korelasi telah diketahui, maka untuk memperoleh koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkannya.

Adapun langkah-langkah untuk regresi linier sederhana dengan IBM SPSS 30 adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program IBM SPSS 30.
- 2) *Input* data dari masing-masing variabel pada kolom lembar kerja IBM SPSS 30.
- 3) Klik **Analyze > Regression > Linear**.
- 4) Masukkan variabel dependen ke **Dependent** dan variabel independen ke **Independent(s)**, klik tanda panah.

Klik **OK**, maka akan muncul hasil output koefisien determinasi fokus pada hasil output *Model Summary*.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Adapun Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Manarul Huda Jl. Pasir Angin, Cipayung Datar, Kec. Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16770.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Table 3. 2 Linimasa Penelitian

Tahun		2025						
No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							

Tahun		2025						
3	Ujian Proposal							
4	Bimbingan Bab 1-3							
5	Kunjungan lapangan dan Penyebaran Angket							
6	Analisis dan Pengolahan Data							
7	Penyusunan Laporan							
8	Pelaporan Hasil Penelitian							

